

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**PRINSIP KEPENTINGAN TERBAIK BAGI ANAK AKIBAT PEMBATALAN
PERKAWINAN ORANG TUA SEDARAH**



Oleh :

ARETA EDGINA APTA MAHARANI

NIM : 032024253032

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**PRINSIP KEPENTINGAN TERBAIK BAGI ANAK AKIBAT PEMBATALAN
PERKAWINAN ORANG TUA SEDARAH**

TESIS

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan
Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum
Universitas Airlangga**

Oleh:

ARETA EDGINA APTA MAHARANI, S.H.

NIM. 032024253032

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini telah disetujui,

Tanggal 29 Juli 2022

Dosen Pembimbing Utama:

Prof. Dr. Agus Yudha Hermoko, S.H., M.H.

(NIP: 196504191990021001)

Dosen Pembimbing Kedua:

Erni Agustin, S.H., LL.M.

(NIP: 198308102006042001)

Mengetahui:

Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan

Fakultas Hukum Universitas Airlangga

Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H.

NIP. 198003202005012002

**Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji,
pada tanggal 11 Agustus 2022**

TIM PENGUJI TESIS :

**Ketua : Dr. Ghansham Anand, S.H., M. Kn.
NIP. 198401052014041003**

**Anggota : 1. Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H.
NIP. 196504191990021001**

**2. Zandy Wulan Ayu Widhi Prameswari, S.H., LL.M.
NIP. 198303242006042002**

**3. Erni Agustin, S.H., LL.M.
NIP. 198308102006042001**

**4. Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H.
NIP. 198003202005012002**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

- ❖ Nama : ARETA EDGINA APTA MAHARANI
- ❖ NIM : 032024253032
- ❖ Alamat/No. Tlp. : Central Park A-Yani Regency Blok G NO: 30 Surabaya
081357362 858

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma pengaturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 25 FEBRUARY 2022

Yang membuat pernyataan,


METRAIR
TEMPEL
2038EALX081095510 ARETA EDGINA A M

NIM. 032024253032

MOTTO

***“SUCCESSFUL PEOPLE ARE NOT GIFTED. THEY JUST WORK
HARD, THEN SUCCEED ON PURPOSE- G.K NIELSON”***

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Prinsip Kepentingan Terbaik Bagi Anak Akibat Pembatalan Perkawinan Orang Tua Sedarah” dengan 2 (dua) rumusan masalah yaitu: (1) Kedudukan Anak Yang Lahir Akibat Pembatalan Perkawinan Orang Tua Sedarah; (2) Perlindungan Hukum Anak Yang Lahir Akibat Pembatalan Perkawinan Orang Tua Sedarah. Penelitian ini adalah jenis penelitian hukum dengan menggunakan metode penelitian pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*) yaitu menelaah undang-undang dan regulasi yang terkait dengan isu hukum yang ditangani, dan pendekatan konseptual (*Conceptual Approach*) yaitu pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin dalam ilmu hukum. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Kedudukan anak yang lahir dari perkawinan sedarah secara keperdataan meskipun adanya pembatalan perkawinan terhadap kedua orang tuanya tidak mempengaruhi status kedudukan anak yang lahir dalam perkawinan tersebut berubah, hal ini selaras dengan ketentuan dalam Pasal 28 ayat 2 huruf a yang menyatakan bahwa pembatalan perkawinan tidak berlaku surut terhadap anak-anak yang dilahirkan dalam perkawinan tersebut. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak yang terlahir dalam perkawinan tersebut status kedudukannya tetap dianggap sebagai anak sah. Namun bila dari segi hukum agama islam sebagian ulama berpendapat bahwa anak yang terlahir dari hasil perkawinan sedarah menurut hukumnya diqiyaskan atau disamakan seperti anak luar kawin, artinya dalam hal ini anak tersebut hanya memiliki hubungan kekeluargaan dengan ibu dan keluarga ibunya saja, dengan argumentasi bahwa perkawinan yang dilakukan oleh kedua orangtuanya itu dianggap batal demi hukum sehingga dianggap tidak pernah terjadi perkawinan antara kedua suami-istri tersebut. (2) Fatwa MUI No.11 Tahun 2012 memberikan perlindungan hukum pada anak hasil perkawinan sedarah yaitu dengan cara menjatuhkan hukuman *ta'zir* laki-laki yang membenihkan dan menyebabkan kelahirannya selama lelaki tersebut masih hidup. Melalui hukuman *ta'zir* ini, maka anak dapat menuntut hak nafkah dari laki-laki yang membenihkan dan menyebabkan kelahirannya selama lelaki tersebut masih hidup. Kemudian menjatuhkan hukuman *ta'zir* berupa penetapan wasiat wajibah pada laki-laki yang membenihkan dan menyebabkan kelahirannya untuk berwasiat memberikan sebagian hartanya setelah yang bersangkutan meninggal dunia. Dalam hal ini terlihat bahwa MUI mengutamakan prinsip kepentingan terbaik bagi anak sebagai pertimbangan utamanya.

Kata Kunci: Akibat Pembatalan Perkawinan Sedarah, Prinsip Kepentingan Terbaik Bagi Anak, Kedudukan Anak

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Principle of Best Interest for Children as a Result of Cancellation of Marriage of Parents in Blood" with 2 (two) problem formulations, namely: (1) Position of Children Born as a Result of Cancellation of Marriage of Parents in Blood; (2) Legal Protection of Children Born as a Result of Cancellation of Marriage of Parents in Blood. This research is a type of legal research using the research method of statutory approach (Statute Approach), namely examining laws and regulations related to the legal issues addressed, and conceptual approach, namely views and doctrines in legal science. Based on the research results, it can be concluded that: (1) The position of children born from inbreeding in civil terms despite the cancellation of marriage against both parents does not affect the status of the position of children born in the marriage to change, this is in line with the provisions in Article 28 paragraph 2 letter a which states that the cancellation of marriage does not apply retroactively to children born in the marriage. Thus, it can be said that the children born in the marriage are still considered legal children. However, in terms of Islamic religious law, some scholars are of the opinion that children born as a result of inbreeding are legally equated with children out of wedlock, meaning that in this case the child only has a family relationship with the mother and the mother's family, with the argument that the marriage between the two parents is considered null and void so that it is considered that there was never a marriage between the two husband and wife. (2) MUI's Fatwa No.11/2012 provides legal protection to the child of inbreeding by imposing ta'zir punishment on the man who fathered the child and caused its birth while the man is still alive. Through this ta'zir punishment, the child can claim the right to maintenance from the man who fathered and caused his birth while the man is still alive. Then impose a ta'zir punishment in the form of establishing a mandatory will on the man who fathered and caused his birth to make a will to give some of his property after the person concerned dies. In this case, it can be seen that MUI prioritises the principle of the best interests of the child as its main consideration.

Keywords: *Cancellation of Marriage of Parents by Blood, Best Interest of the Child Principle, Child Status*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Esa atas berkat serta karunia-Nya, sehingga tesis saya yang berjudul **“Prinsip Kepentingan Terbaik Bagi Anak Akibat Pembatalan Perkawinan Orang Tua Sedarah”** ini dapat saya kerjakan dengan selesaikan dengan baik.

Saya sangat menyadari bahwa selesainya penulisan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuntut ilmu dan menjadi bagian dari civitas akademika Universitas Airlangga Surabaya.
2. Bapak Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, dan Ibu Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menempuh Pendidikan tinggi di Fakultas Hukum Universitas Airlangga ini.
3. Ibu Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H selaku Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan, sekaligus dosen penguji ujian tesis saya yang telah menyempatkan waktunya untuk menguji saya dan memberikan saran untuk hasil tesis saya. Serta diberikan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di

Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya.

4. Bapak Dr. Ghansham Anand, S.H., M.Kn. Selaku ketua penguji dalam ujian tesis yang telah menyediakan waktu untuk menguji hasil penelitian disela-sela kesibukan beliau.
5. Bapak Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia membimbing saya serta meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya, memberikan pemikiran, arahan dan nasihat yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Suatu kehormatan mendapatkan dosen pembimbing utama seperti beliau seorang Guru Besar yang sangat baik dan bijaksana dalam membimbing mahasiswanya.
6. Ibu Erni Agustin, S.H., LL.M. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia membimbing saya serta meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya yang sedang menempuh s3 program doktoral, memberikan pemikiran, arahan dan nasihat yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Oemar Moechthar, S.H., M.Kn. selaku Dosen Wali yang telah mendukung proses studi saya khususnya dalam memberikan bimbingan perencanaan studi pada setiap semesternya.

8. Ibu Zandy Wulan Ayu Widhi Prameswari, S.H., LL.M. selaku penguji dalam ujian tesis yang telah menyediakan waktu untuk menguji hasil penelitian disela-sela kesibukan beliau.
9. Para dosen Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan khususnya dibidang hukum yang sangat berguna bagi saya di kemudian hari.
10. Kedua orang tua saya, Singgih Tjiptanto, S.T. dan Nurjanah Seksio Herawati, S.E. yang tidak pernah lelah mendoakan saya, memberikan cinta kasih, motivasi, dukungan, nasihat dan arahan yang tak henti-hentinya, agar saya segera menyelesaikan tesis ini dan dapat meraih kesuksesan sesuai dengan apa yang saya serta beliau harapkan serta agar saya segera dapat membahagiakan beliau berdua selaku panutan hidup serta sumber motivasi saya. Kemudian adik saya Azarine Edrea Syahda Ratu Aqila yang selalu mendoakan dan memberi semangat agar saya segera menyelesaikan tesis ini.
11. Sahabat saya S1 di Universitas Surabaya (UBAYA), Wahyuni Eka Safitri, Fitria Azizah, Reyhan Hari Kharismawan, Alya Nadia Saraswati, Almira Dwi Agustin, Saliyah Said, Ashilah Deyu Zafira, dan Advanita Widya Trisnardjo yang selalu setia menemani dan tak henti-hentinya memberikan dorongan semangat.

12. Sahabat saya di SMA Negeri 9 Surabaya, Martin David Sianturi, Jihan Farhandani Sigara, Citra Anggraeni, dan Arin Kurnia Listyani yang selalu setia mendoakan dan memberikan dukungan semangat.

13. Sahabat saya di Magister Kenotariatan Universitas Airlangga, Raniah Nabilah, Sheilla Siartha Mulia, Devi Ayunda Rahma, Ayudya Puzhanurina, Kartika Yustina Nahariyanti, Andhika Rizky Pratiwi, Hizma Meidi Anugrawati, Nabila Pangesti Yudhiasti, Angel Pratiwi, Glad Mauraina, Ajeng Aodina dan Sarah Hasnanda Putri yang selalu setia menemani, memberikan dorongan semangat, dan menjadi tempat berdiskusi untuk saling bertukar pikiran.

14. Berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini. Terima kasih sedalam-dalamnya.

Akhir kata, saya menyadari bahwa tesis ini jauh dari segala kesempurnaan.

Oleh karena itu saya terbuka atas kritik dan saran yang diberikan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dalam memperluas wawasan pemikiran bagi banyak pihak, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Surabaya, 29 Juli 2022

Penulis,



Areta Edgina Apta Maharani, S.H.

NIM. 032024253032

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Burgerlijk Wetboek voor Indonesie (Staatsblaad Nomor 23 Tahun 1847 Tentang Burgerlijk Wetboek voor Indonesie)

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3019)

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1975 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3050)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1979 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3143)

Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam, Lembaran Lepas Sekretariat Negara Tahun 1991.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3886)

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235)

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4279)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2007 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4720)

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4928)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

(Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 232, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5475)

Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5606)

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 186, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6401)

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Kedudukan Anak Hasil Zina Dan Perlakuan Terhadapnya

KONVENSI INTERNASIONAL

Konvensi Hak Anak (*Convention on The Rights of The Child* 1989) diratifikasi melalui Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan Konvensi Tentang Hak-Hak Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 57)

DAFTAR PUTUSAN PENGADILAN

Putusan Pengadilan Agama Sidoarjo Nomor : 978/Pdt.G/2011/PA.SDA.

Putusan Pengadilan Agama Lubuklinggau Nomor : 80/Pdt.G/2017/PA.LLG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PANITIA PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	xiii
KONVENSI INTERNASIONAL.....	xv
DAFTAR PUTUSAN PENGADILAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	17
1.3. Tujuan Penelitian.....	17
1.4. Manfaat Penelitian.....	17
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	17
1.4.2. Manfaat Praktis.....	18
1.5. Keaslian Penelitian.....	18
1.6. Metode Penelitian.....	20
1.6.1. Tipe Penelitian.....	20
1.6.2. Pendekatan Masalah.....	20

1.6.3. Sumber Bahan Hukum.....	21
1.6.4. Prosedur Pengumpulan Bahan Hukum	23
1.6.5. Analisa Bahan Hukum.....	24
1.7. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II KEDUDUKAN ANAK YANG LAHIR DARI PERKAWINAN ORANG TUA SEDARAH.....	28
2.1. Analisis Kasus.....	28
2.2. Perkawinan Sedarah (<i>Incest</i>).....	33
2.3. Keabsahan dan Pencatatan Perkawinan	40
2.4. Akibat Pembatalan Perkawinan	62
2.5 Kedudukan Anak Dalam Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia.....	85
2.5.1. Anak Sah.....	88
2.5.2. Anak Luar Kawin.....	90
BAB III PERLINDUNGAN ANAK YANG LAHIR DARI PERKAWINAN ORANG TUA SEDARAH.....	100
3.1. Prinsip Kepentingan Terbaik Bagi Anak Sebagai Bentuk Perlindungan Anak..	100
3.2. Hubungan Alimentasi Dan Hak Keperdataan Anak Hasil Hubungan Sedarah Dengan Orang Tua.....	117
BAB IV PENUTUP.....	129
4.1. Kesimpulan.....	129
4.2. Saran.....	130
DAFTAR BACAAN.....	xix